

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PEMBANDING
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)



Kantor Pusat & Pabrik Palembang : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati. PO.Box 1175 Palembang

Telp . (62-711) 511261 (4 lines) Faks. (62-711) 512126

Pabrik Baturaja : Jl. Raya Tiga Gajah, Ogan Komering Ulu.

Telp . (62-735) 320344, 320366, 320368 Faks (62-735) 320367

Pabrik Panjang : Jl. Yos Sudarso Km. 7, Panjang, Bandar Lampung

Telp. (62-721) 31718, 31818, 31538 Faks. (62-721) 31343

Kantor Perwakilan Jakarta : Gedung Graha Irama Lt. 11 Ruang F, Jl. H. Rasuna Said, Kav. 10 Jakarta

Telp. (62-21) 5261113, 5261114 Faks. (62-21) 5261411

Daftar Isi

	<i>halaman</i>
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 64



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Pamudji Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Taman Kenten No. 14 A RT. 15 RW. 06
Kel. 8 Ilir - Palembang, Sumatera Selatan
Nomor Telepon : (0711) 511261 Ext. 200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ageng Purboyo Angrenggono
Alamat Kantor : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT/RW 004/016
Kel Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telepon : (0711) 511261 Ext. 200
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan.
2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 19 Juli 2013

Direktur Utama

Direktur Keuangan



Pamudji Rahardjo

Ageng Purboyo Angrenggono

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2013 (Unaudited)
With Comparative Figures as of December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2013 / June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2k, 4, 16	1,777,110,938	498,446,902	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 2d, 2k, 4, 11, 16	20,050,000	40,000,000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha	2c, 2e, 8, 16			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.317.895.316		2,915,655	310,276	Third parties - net of allowance of impairment in June 30, 2013 and 31 December 2012 of Rp 1,317,895 respectively
Pihak yang berelasi		8,032	8,791	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2013 dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.016.066	2f, 7	132,049,352	116,659,715	Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2013 and December 31, 2012 of Rp 5,016,066
Pajak dibayar dimuka	14	10,515,934	-	Corporate income tax payable (more)/ less
Aset lancar lainnya	8	9,485,977	5,281,082	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1,952,135,888</u>	<u>660,706,766</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 527.486.271 per 30 Juni 2013 dan Rp 502.545.025 per 31 Desember 2012	2g, 9	549,351,789	518,007,605	Fixed assets - net of accumulated depreciation in June 30, 2013 Rp 527,486,271 and Desember 31, 2012 Rp 502,545,025 respectively
Aset takberwujud		778,662	803,064	Intangible Asset
Aset tidak lancar lainnya	2p, 9	10,838,588	19,068,969	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>560,969,039</u>	<u>537,879,638</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,513,104,927</u>	<u>1,198,586,405</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures as of December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in Thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013 / June 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c, 10, 15			Trade payable
Pihak ketiga		46,570,260	48,489,994	Third parties
Pihak berelasi		11,674,499	12,278,977	Related parties
Utang bank jangka pendek				Short term bank loan
Pihak yang berelasi		-	2,765,620	Related parties
Utang pajak	2m, 11a, 14	19,564,626	24,429,335	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 12	31,091,105	28,958,392	Accrued expenses
Utang dividen jatuh tempo dalam satu tahun	19	20,702,505	-	Current maturity of dividend payable
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 15, 19, 31	13,750,000	14,090,469	net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i, 16	20,245,916	36,747,056	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18	12,990,481	3,630,928	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		176,589,391	171,390,769	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 11c	13,694,596	14,655,758	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2i, 16	20,660,337	24,420,065	Employee benefit liabilities
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian		-	-	
jatuh tempo lebih satu tahun	2c, 15, 19, 31	20,250,000	27,000,000	Due to related parties
Provisi reklamasi dan pasca tambang	20	6,959,217	6,981,403	Mine reclamations fees and services
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		61,564,150	73,057,227	Total Long Term Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures as of December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in Thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2013 / June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 (2012 : 640.000.000) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (2012 : Rp 1.000.000) per lembar saham	21	983,767,850	640,000,000	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 (2012 : 640,000,000) common shares with per value Rp 100 (2012: Rp 1,000,000) per share
Agió Saham	21	1,032,000,128	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah dicadangkan		136,973,091	15,625,886	Appropriated
Belum dicadangkan		122,210,317	298,512,523	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2,274,951,387</u>	<u>954,138,409</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,513,104,927</u>	<u>1,198,586,405</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode 6 bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures as of June 30, 2012 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	(30 Juni/ June 30)		
		2013	2012	
PENJUALAN - BERSIH	2i, 23	504,273,151	554,417,612	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 24	(298,372,340)	(310,521,397)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>205,900,812</u>	<u>243,896,215</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2i, 25	(4,474,622)	(4,355,958)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i, 26	(52,659,630)	(57,726,348)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2i, 27	6,847	(176,357)	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(57,127,405)</u>	<u>(62,258,662)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>148,773,407</u>	<u>181,637,553</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	2i, 28	13,566,538	14,849,340	Financial Income
Beban Keuangan	2i, 29	(40,733)	(33,315)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>13,525,805</u>	<u>14,816,026</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>162,299,212</u>	<u>196,453,578</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 11b	(40,088,895)	(47,527,440)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>122,210,317</u>	<u>148,926,138</u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>122,210,317</u>	<u>148,926,138</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)				TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)
Laba Usaha		21	3,006,547	Operating Income
Laba Bersih		17	2,465,093	Net Income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
				Yang telah dicadangkan/ Appropriated	Yang belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2012		60,414,000	979	403,966,423	251,638,004	716,019,406	Balance as of January 1, 2012
Dividen	19	-	-	-	(50,328,000)	(50,328,000)	Dividend
Pencadangan saldo laba	19	-	-	191,244,484	(191,244,484)	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	19	-	-	-	(10,065,520)	(10,065,520)	Partnership Program & Environment Development
Kapitalisasi saldo laba	19	-	-	-	-	-	Retained earning capitalization
Laba bersih periode sd Juni 2012 (Enam bulan)		-	-	-	148,926,138	148,926,138	Net income for the six month
Saldo Per 30 Juni 2012		60,414,000	979	595,210,907	148,926,138	804,552,023	Balance as of June 30, 2012
Saldo Per 31 Desember 2012		640,000,000	-	15,625,886	298,512,523	954,138,409	Balance as of December 31, 2012
Hasil Penawaran Umum	19	233,767,850	1,032,000,128	-	-	1,265,767,978	From Initial Public Offering
Dividen	19	-	-	-	(59,702,504)	(59,702,504)	Dividend
Pencadangan saldo laba	19	-	-	231,347,205	(231,347,205)	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	19	-	-	-	(7,462,813)	(7,462,813)	Partnership Program & Environment Development
Kapitalisasi saldo laba	19	110,000,000	-	(110,000,000)	-	-	Retained earning capitalization
Laba bersih periode sd Juni 2013 (Enam bulan)		-	-	-	122,210,317	122,210,317	Net income for the six month
Saldo Per 30 Juni 2013		983,767,850	1,032,000,128	136,973,091	122,210,317	2,274,951,386	Balance as of June 30, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, (Enam Bulan/ Six Month)		
	2013	2012	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	501,668,531	554,705,421	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(369,169,938)	(352,485,293)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(40,810,494)	(31,184,066)	Payments to employees
Penerimaan bunga	13,425,329	14,367,035	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(40,733)	(33,315)	Payment of interest on short-term loan
Pembayaran pajak penghasilan	(50,763,621)	(47,057,528)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54,309,075	138,312,255	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(60,282,087)	(119,566,504)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60,282,087)	(119,566,504)	Net Cash Flows User for Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dana Dari IPO	1,286,227,517	-	Payments of Initial Public Offering
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	-	Payments of current liability
Pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman	-	-	Payments of principal installment and interest loan
Pembayaran angsuran pokok dan bunga obligasi	-	-	Payments of principal installment and interest bond
Pembayaran dividen	(39,000,000)	(50,328,000)	Payments of dividend
Penyerahan dana program kemitraan	-	-	Transfer of fund of Partnership Program
Penyerahan dana bina lingkungan	-	-	Transfer of fund of Environmental Development
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(7,090,469)	-	Payment of related parties liabilitas
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	1,240,137,048	(50,328,000)	Net Cash Flows User for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,234,164,036	(31,582,249)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	-	-	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	542,946,902	517,983,403	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,777,110,938	486,401,154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN**a. Legalitas Pendirian Perseroan**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No.34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A 5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No.15 pada Berita Negara No.2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No.62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam rangka rencana IPO perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013.

Pada tanggal 19 Juni 2013 Perseroan melalui surat Nomor S-176/D.04/2013 memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (rupiah penuh) per saham.

b. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 550.000 per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek Optimalisasi Pabrik di Baturaja (OPT II) yang diselesaikan pada akhir tahun 2001. Selain itu, pabrik di Palembang dan Panjang meliputi pabrik penghasil semen dengan kapasitas produksi semen curah masing-masing 350.000 ton per tahun. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Banten.

1. GENERAL**a. Company's Establishment Legality**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the Company) was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same Notary on November 21, 1974, Dees No. 49; the deeds were approved by approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No.376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplemet No.15 of State Gazzete No.2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TD06066300041 publised in Supplement No.2600 of State Gazzatte No. 39 dated May15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, in Jakarta, No.21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decsion Letter No.AHU-13747. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013.

On June 19, 2013, company much as letter No. S-176/D.04/2013 has been appraisal Effective Registration Statement by by the Financial Services Authority in Indonesia.

On June 28, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominnel price Rp 100 (full amount rupiah) per share and the offering value of Rp 560 (full amount rupiah) per share.

b. Scope and Network of the Company's Business

In acordance with article 3 of the Company's artiles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermidiate goods (clinder) with the production capacity of 1,200,000 tons per year plant for producing cement bulk with production capacity of 550,000 ton per year.

The Capacity was reached after the completion of project of Plant Optimization II in Baturaja (OPT II) completed at end of the year 2001. Besides, plant in Palembang and Panjang includes plant for producing cement bulk with production capacity of 350,000 ton per year. The whole cement product are marketed in local market covering South of Sumatera and Banten.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)**b. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 11 ruang F, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2013/
June 30, 2013**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Anggota Dewan Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Benny Wachjudi, MBA
Ir. Chairiah, MBA
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner Member
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**31 Desember 2012 /
December 31, 2012**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Benny Wachjudi
Ir. Eddy Yusbar Badaruddin
Yusman Effendy, S. IP
Bagya Mulyanto, SE, MM
Dr. Slamet Seno Adji

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012/
June 30, 2013 and December 31, 2012**

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Produksi dan Pengembangan
Direktur Umum dan SDM
Direktur Pemasaran

Ir. Pamudji Rahardjo
Drs. Ageng Purboyo Angrenggono
Ir. Agus Wahyudin
Romlan Kurniawan, SE
Rusniwati Alie, SE

Boards of Directors

President Directors
Director of Financial
Director of Production and Development
Director of General and Human Resources
Director of Marketing

**30 Juni 2013/
June 30, 2013**

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Ir. Darusman Mawardi
Prima Dedi Andrian
Rusli

**31 Desember 2012 /
December 31, 2012**

Ir. Eddy Yusbar Badaruddin
Prima Dedi Andrian
Rusli

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, SE. M.Si.

Head of Internal Audit**Sekretaris Perusahaan**

Zulfikri Zubli, SE, Ak

Corporate Secretary

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai masing-masing 567 dan 511 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, masing-masing sebesar Rp 47.958.091 dan Rp 58.973.656. Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 9.048.187 dan Rp 7.729.939.

As at June 30, 2013 and December 31, 2012 the Company had 567 and 511 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 47,958,091 and Rp 58,973,656. Remuneration paid to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 9,048,187 and Rp 7,729,939.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dapat diiktisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Berikut ini PSAK yang diperkirakan diperkirakan tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun tahun lalu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi"

PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority in Indonesia.

Signifikan accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the period of 6 (six) months ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which will be effective from January 1, 2012.

These new and revised prospective standards and interpretations are expected not to result in substantial changes to the Company's accounting policies and will not have material effect on the amounts reported in the financial statements for the current or prior years:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No. 13 (2011), "Investment Property"

The PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continuous)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment"

The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its property, plant and equipment and its changes. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

The PSAK determines borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that form the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"

The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

- PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities for the General Mining"

The revised PSAK is applied for accounting of general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation." Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures."

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**
b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- **PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".**

Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan mengelola risiko-risiko tersebut.

- **PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".**

PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- **ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"**

- **ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"**

- **ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"**

- **ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"**

- **ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"**

- **ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"**

- **ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.j.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continuous)**
b. Changes in accounting policies (Continued)

- **PSAK No. 60 (2010) "Financial Instruments: Disclosures" which supersedes PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".**

This standard requires various additional disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiaries manage those risks.

- **PSAK No. 61 (2010) "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".**

The PSAK provides guidance on applying accounting for, and in the disclosure of government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.

- **ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"**

- **ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"**

- **ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"**

- **ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"**

- **ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"**

- **ISAK No. 25, "Land Rights"**

- **ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"**

c. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

e. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.j.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun
Mesin	2-20 tahun
Peralatan Pabrik	2-4 tahun
Peralatan Kantor	2-4 tahun
Kendaraan Bermotor	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continuous)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Usefulness	Fixed Assets
20 years	Building and Infrastructures
2-20 years	Machinery
2-4 years	Plant Equipment
2-4 years	Office Equipment
4 years	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee :

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

g. Fixed assets and depreciation (Continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

The Company as an lessee :

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.any and its subsidiaries.

- ii) *Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu duabelas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Peraturan Perseroan.

1. Liabilitas Pasca-kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di neraca sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode projected unit credit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continuous)**

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

1. Post-employment obligations

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's ontributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The obligation recognized in the balance sheets in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**1. Liabilitas Pasca-kerja (Lanjutan)****a. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

j. Instrumen keuangan**1. Aset keuangan****Pengakuan awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continuous)

i. Employee benefits liabilities (Continued)**1. Post-employment obligations (Continued)****a. Defined Benefits Plans (Continued)**

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other long-term employee benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

j. Financial instruments**1. Financial assets****Initial recognition**

Loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pedagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continuous)

j. Financial instruments (Continued)**1. Financial assets (Continued)**

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

his method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")] Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

j. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

As of June 30, 2013, the Company did not have the AFS financial assets.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS") AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of June 30, 2013, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

j. Financial instruments (Continued)**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets are carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)
 Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and
 For the Year Ended December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**
j. Instrumen keuangan (Lanjutan)
6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

- Aset keuangan AFS (Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continuous)**
j. Financial instruments (Continued)
6. Impairment of financial assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

- AFS financial assets (Continued)

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

- Aset keuangan
Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.
- Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

j. Financial instruments (Continued)**7. Derecognition of financial assets and liabilities**

- *Financial assets*
A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.
- *Financial Liabilities*
A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Hedge accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 9.719 dan Rp 9.670 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

j. Financial instruments (Continued)

8. Hedge accounting (Continous)

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company are maintained in rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2013 and December 31, 2012 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 9,719 and Rp 9,670 for 1 USD.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

m. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Dividen

Pembagian deviden kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

o. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continuous)

m. Taxation (Continued)

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Other assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 years.

q. Non financial asset impairment

The Company assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continous)

q. Non financial asset impairment (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut :

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 60 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability, affected in future period.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 60 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**b. Estimasi (Lanjutan)**

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**b. Estimation (Continued)**

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas	34,204	69,427
Bank	1,314,076,734	50,377,476
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	487,550,000	492,500,000
	1,801,660,938	542,946,902
Dikurangi :		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam waktu setahun (catatan 5)	20,050,000	40,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari setahun (catatan 11)	4,500,000	4,500,000
	24,550,000	44,500,000
Jumlah	1,777,110,938	498,446,902

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in bank
Time and call deposits
Less:
Restricted cash and cash equivalent - Current portion (Note 5)
Restricted cash and cash equivalent - With due date period more than one year (Note 11)
Total

a. Kas

a. Cash on hand

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	34,204	69,427
JUMLAH	34,204	69,427

Rupiah

b. Bank

b. Cash in Banks

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Simpanan pada Bank Pihak Ketiga		
Bank Simpanan Giro		
PT Bank Central Asia, Tbk	2,832,220	6,714,050
PT Bank Sumsel Babel	2,714,167	1,761,686
PT Bank Mega, Tbk	958,502	954,897
	6,504,889	9,430,633

Cash in Bank in the Third Parties
Clearing Account
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Sumsel
PT Bank Mega, Tbk

Simpanan Giro

Clearing Account

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Rupiah	1,297,164,308	25,394,234
Dollar Amerika Serikat	237,123	231,228
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
Rupiah	9,838,398	14,998,089
Dollar Amerika Serikat	332,016	323,292
	1,307,571,845	40,946,843
Jumlah	1,314,076,734	50,377,476

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Rupiah
United States Dollar

Total

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**c. Deposito Berjangka dan call deposit**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pada Bank Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat, Tbk.	150,000,000	185,000,000
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	70,000,000	20,000,000
PT Bank Jawa Barat Banten	70,000,000	40,000,000
PT Bank Sumsel Babel	20,000,000	170,000,000
PT Bank Sumsel Syariah	-	10,000,000
	310,000,000	425,000,000
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	7,500,000	7,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	50,050,000	40,000,000
PT Bank BRI Syariah	60,000,000	20,000,000
PT BRI (Persero), Tbk	60,000,000	-
	177,550,000	67,500,000
Jumlah	487,550,000	492,500,000
Tingkat bunga rata-rata per tahun Deposito Rupiah (Dalam %)	4.25 - 7.75	5.25 - 8.25

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**c. Time and call Deposit**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<i>In The Third Parties</i>
			<i>PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.</i>
			<i>PT Bank CIMB NIAGA (Syariah), Tbk.</i>
			<i>PT Bank Jawa Barat Banten</i>
			<i>PT Bank Sumsel Babel</i>
			<i>PT Bank Sumsel Syariah</i>
			<i>Related Parties</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.</i>
			<i>PT Bank BRI Syariah</i>
			<i>PT BRI (Persero), Tbk.</i>
			Total
			<i>Average of annual interest rate of time deposits in Rupiah (stated in %)</i>

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Deposito berjangka dan call deposits pada bank yang berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,050,000	40,000,000
JUMLAH	20,050,000	40,000,000

5. RESTRICTED CASH & CASH EQUIVALENTS CURRENT MATURITY

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<i>Time and call deposits related parties</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
			TOTAL

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 40.000.000 digunakan sebagai jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) terkait dengan proyek Cement Mill (Catatan 13).

In the June 30, 2013 and December 31, 2012, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Nil and Rp 40,000,000 are used as a collateral of the opening of Letter Of Credit (L/C) related to the Cement Mill Project (Notes 13).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak Ketiga	4,233,550	1,628,171	<i>Third Parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(1,317,895)	(1,317,895)	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>2,915,655</u>	<u>310,276</u>	
Pihak berelasi	8,032	8,791	<i>Related Parties</i>
Cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>8,032</u>	<u>8,791</u>	
Jumlah	<u>2,923,687</u>	<u>319,067</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sampai dengan 1 bulan	2,907,623	310,276	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan s.d 3 bulan	-	-	<i>> 1 month up to 3 months</i>
> 3 bulan s.d 6 bulan	-	-	<i>> 3 months up to 6 months</i>
> 1 tahun	1,325,928	1,317,895	<i>> 1 year</i>
	<u>4,233,550</u>	<u>1,628,171</u>	
Cadangan penurunan nilai	(1,317,895)	(1,317,895)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>2,915,655</u>	<u>310,276</u>	<i>Sub Total In the third Parties Banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Sampai dengan 1 bulan	8,032	8,791	<i>Up to 1 month</i>
Jumlah Pihak berelasi	<u>8,032</u>	<u>8,791</u>	<i>Total Related Parties</i>
Jumlah	<u>2,923,687</u>	<u>319,067</u>	Total

Proses pengangkatan distributor harus melalui beberapa tahap sebelum diangkat menjadi Distributor, calon distributor akan melalui tahap evaluasi. Distributor dapat melakukan penebusan secara kredit apabila statusnya telah menjadi Distributor dan memiliki jaminan yang nilainya dapat mengcover nilai penebusan semen yang akan dibeli.

The process of appointment of distributors to go through several stages before being appointed as distributor, distributor candidates will go through the evaluation phase. Distributors were able to perform the redemption of the credit if their status has become a Distributor and a guarantee that its value can cover the redemption value of cement to be purchased.

Terhadap para pelanggan yang melakukan pembelian semen secara kredit, manajemen Perseroan mensyaratkan agunan dari distributor berupa Bank Garansi dan/atau pengikatan hak tanggungan atas tanah/bangunan.

For distributor that purchase cement in credit, the Company require security in form of bank guarantee, insurance bond and/or the binding of warrant rights on land/buildings.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pada Awal Periode	(1,317,895)	(1,500,674)	<i>In the beginning of period</i>
Pengurangan (Penambahan)			
Penyisihan	-	182,778	<i>Reduction (addition) allowance</i>
Pada Akhir Periode	<u>(1,317,895)</u>	<u>(1,317,895)</u>	At end of period

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan. Cadangan penurunan nilai ditetapkan dengan mengevaluasi saldo piutang yang berumur lebih dari 360 hari dengan jaminan yang dianggap kurang memadai. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.317.895.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2013 dan 2012, sehubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai, Perseroan menguasai agunan berupa tanah dan bangunan dengan taksiran nilai wajar sebesar Rp 408.500.

Pada tahun 2013 dan 2012, sebagian piutang usaha dijamin dengan jaminan berupa bank garansi, deposito berjangka, asuransi kredit, dan harta berwujud (tanah dan bangunan).

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant. The allowance for impairment was determined by evaluating the receivables aging more than 360 days with insufficient guarantee. Therefore, the Company stated the allowance for impairment in June 30, 2013 and December 31, 2012 of Rp 1,317,895.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

In the year of 2013 and 2012, related to the receivable that has been impaired, the Company has hold collateral, such as land and building, with estimated fair value amounting Rp 408,500.

In the years of 2013 and 2012, a portion of trade receivables is scored by bank guarantees, time deposits, and tangible assets (land, buildings).

Company's Trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (notes 32).

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bahan baku dan Bahan Penolong		
Bahan Baku	10,916,402	14,774,314
Bahan Bakar	6,126,406	5,876,369
Bahan Pelumas	3,088,496	2,637,312
Bahan Pembungkus	10,379,110	6,629,993
Bahan Kimia	884,567	621,441
	<u>31,394,981</u>	<u>30,539,430</u>
Barang Dalam Proses		
Batu Kapur	782,051	468,994
Tanah Liat	403,223	254,108
Raw Meal	1,315,440	687,972
Terak	45,677,972	39,800,814
	<u>48,178,687</u>	<u>41,211,888</u>
Persediaan Barang Jadi		
Semen Curah	2,793,214	2,243,502
Semen Bungkus	-	-
	<u>2,793,214</u>	<u>2,243,502</u>
Suku Cadang	54,435,864	47,680,962
Barang dalam perjalanan	262,672	-
Jumlah Persediaan	<u>54,698,537</u>	<u>47,680,962</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5,016,066)	(5,016,066)
Jumlah	<u>132,049,352</u>	<u>116,659,715</u>

7. INVENTORY**Raw Material and Supplies**

Raw Material

Fuel

Lubricants

Wrapping Material

Chemicals

Intermediate Goods

Lime Stones

Clay

Raw meal

Clinker

Goods

Bulk Cement

Bagged Cement

Sparepart

Inventory in transit

Total Inventory

Allowance for obsole scence/losses

Total

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing - masing sebesar Rp 109.194 dan Rp 80.091. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pada Awal Periode	(5,016,066)	(2,408,731)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-	(2,607,335)
Pada Akhir Periode	(5,016,066)	(5,016,066)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 32).

7. INVENTORY (Continuous)

In the years of 2013 and 2012 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting as Rp109,194 and Rp 80,091. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The Movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pada Awal Periode	(5,016,066)	(2,408,731)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-	(2,607,335)
Pada Akhir Periode	(5,016,066)	(5,016,066)

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventory are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Notes 32).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Uang muka pembelian	2,714,300	242,484
Sewa tanah Pabrik Palembang dibayar dimuka	2,153,527	2,003,887
Sewa tanah Pabrik Panjang dibayar dimuka	1,290,861	-
Pendapatan Bunga deposito yang masih harus diterima	877,819	1,174,651
Asuransi dibayar dimuka	840,077	864,516
Uang muka intern	737,484	470,708
Uang muka perjalanan dinas	616,220	310,053
Lain-lain	255,688	214,783
Jumlah	9,485,977	5,281,082

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa tanah dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 32).

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan call deposit.

Uang muka intern

Uang muka intern merupakan uang muka operasional untuk kegiatan perseroan.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Uang muka pembelian	2,714,300	242,484
Sewa tanah Pabrik Palembang dibayar dimuka	2,153,527	2,003,887
Sewa tanah Pabrik Panjang dibayar dimuka	1,290,861	-
Pendapatan Bunga deposito yang masih harus diterima	877,819	1,174,651
Asuransi dibayar dimuka	840,077	864,516
Uang muka intern	737,484	470,708
Uang muka perjalanan dinas	616,220	310,053
Lain-lain	255,688	214,783
Jumlah	9,485,977	5,281,082

Purchase advance payment
Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

Prepaid land rent
Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) and land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 32).

Accrued interest income from deposit
Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Intern advance payment
Intern advance payment represents advance payment for company activities.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka perjalanan dinas

Uang muka perjalanan dinas merupakan uang muka operasional atas perjalanan dinas karyawan untuk kegiatan Perseroan.

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continous)

Advance for business trip

Represents advance payment for operational business trip employee for company activities.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam pembangunan. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No Fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are presented as follows :

30 Juni 2013 / June 30, 2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	292,581	-	-	-	292,581	Land
Bangunan dan infrastruktur	156,279,872	418,824	-	873,163	157,571,859	Buildig and Manufacture
Mesin	598,008,164	6,436,927	-	861,285	605,306,375	Machinery
Peralatan berat	47,063,171	1,019,732	-	244,923	48,327,826	Heavy Equipment
Peralatan kantor	23,177,276	1,937,551	-	-	25,114,827	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3,500,616	1,483,700	-	-	4,984,316	Vehicle
	828,321,680	11,296,734	-	1,979,371	841,597,784	
Aset dalam pembangunan	192,230,951	44,988,696	-	(1,979,371)	235,240,276	Construction in Progress
Jumlah Harga Perolehan	1,020,552,630	56,285,430	-	-	1,076,838,060	Total Acquisition Cost
AKUMULASI PENYUSUTAN						Accumulated Depreciation
Bangunan dan infrastruktur	95,831,833	3,634,767	-	-	99,466,599	Building and Manufacture
Mesin	348,900,267	17,956,634	-	-	366,856,901	Machinery
Peralatan berat	37,268,924	1,758,155	-	-	39,027,079	Heavy Equipment
Peralatan kantor	17,864,473	1,375,320	-	-	19,239,793	Furniture and Fixture
Kendaraan bermotor	2,679,528	216,371	-	-	2,895,899	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusu	502,545,025	24,941,246	-	-	527,486,271	Accumulated Depreciation
NILAI BUKU	518,007,605				549,351,789	Net Book Value

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	292,581	-	-	-	292,581	Land
Bangunan dan infrastruktur	148,794,349	6,253,199	-	1,232,324	156,279,872	Buildig and Manufacture
Mesin	579,696,345	16,262,393	-	2,049,426	598,008,164	Machinery
Peralatan berat	44,437,969	2,317,604	-	307,598	47,063,171	Heavy Equipment
Peralatan kantor	20,009,167	3,168,109	-	-	23,177,276	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3,024,402	476,214	-	-	3,500,616	Vehicle
	796,254,814	28,477,519	-	3,589,347	828,321,680	
Aset dalam pembangunan	9,329,989	186,490,309	-	(3,589,347)	192,230,951	Construction in Progress
Jumlah Harga Perolehan	805,584,802	214,967,828	-	0	1,020,552,630	Total Acquisition Cost
AKUMULASI PENYUSUTAN						Accumulated Depreciation
Bangunan dan infrastruktur	88,500,924	7,330,909	-	-	95,831,833	Building and Manufacture
Mesin	313,206,779	35,693,488	-	-	348,900,267	Machinery
Peralatan berat	32,987,798	4,281,127	-	-	37,268,924	Heavy Equipment
Peralatan kantor	14,884,976	2,979,497	-	-	17,864,473	Furniture and Fixture
Kendaraan bermotor	2,461,187	218,341	-	-	2,679,528	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusu	452,041,664	50,503,362	-	-	502,545,025	Accumulated Depreciation
NILAI BUKU	353,543,138				518,007,605	Net Book Value

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Beban Pokok Penjualan	23,338,931	46,890,754
Beban Umum dan Administrasi	1,378,183	3,296,792
Beban Penjualan	42,315	75,992
Pekerjaan dalam pelaksanaan (CIP)	181,817	239,823
Jumlah	24,941,246	50,503,362

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	Biaya kumulatif Accumulated Cost	% Selesai % Completed
Nama Proyek		
Pabrik semen mill	235,240,276	99%
Bangunan pabrik, non pabrik, dan Sarana prasarana	-	-
Mesin	-	-
Jumlah	235,240,276	
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Biaya kumulatif Accumulated Cost	% Selesai % Completed
Nama Proyek		
Pabrik semen mill	191,165,138	90%
Bangunan pabrik, non pabrik, dan Sarana prasarana	893,075	60 - 90 %
Mesin	172,738	75%
Jumlah	192,230,951	

Proyek Cement Mill dan Packer merupakan pembangunan fasilitas penggilingan dan pengantongan semen yang berlokasi di Pabrik Baturaja, dengan tujuan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan sebesar 750.000 ton. Total biaya proyek diperkirakan sebesar Rp 350 miliar dan akan selesai pada semester kedua tahun 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, persentase penyelesaian fisik proyek tersebut sudah mencapai 99% dan beberapa uang muka yang terkait dengan proyek tersebut dicatat pada Aset tidak lancar lainnya - Uang Muka Proyek Cement Mill (Catatan 9).

Selama tahun buku 2013 dan 2012 tidak ada aset tetap yang dihapus buku dan tidak terdapat penurunan nilai buku aset tetap.

Pada tahun 2013 dan 2012 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 878.477.189 dan Rp 913.352.488.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 32).

Depreciation was charged to the statements of income as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Beban Pokok Penjualan	23,338,931	46,890,754
Beban Umum dan Administrasi	1,378,183	3,296,792
Beban Penjualan	42,315	75,992
Pekerjaan dalam pelaksanaan (CIP)	181,817	239,823
Jumlah	24,941,246	50,503,362

Details of construction in progress as June 30, 2013 and December 31, 2012 are follows :

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	Biaya kumulatif Accumulated Cost	% Selesai % Completed
Nama Proyek		
Pabrik semen mill	235,240,276	99%
Bangunan pabrik, non pabrik, dan Sarana prasarana	-	-
Mesin	-	-
Jumlah	235,240,276	
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Biaya kumulatif Accumulated Cost	% Selesai % Completed
Nama Proyek		
Pabrik semen mill	191,165,138	90%
Bangunan pabrik, non pabrik, dan Sarana prasarana	893,075	60 - 90 %
Mesin	172,738	75%
Jumlah	192,230,951	

Cement Mill and Packer Project represents the construction of cement grinding facilities and cement bags, which are located in Baturaja Factory, with the purpose to increase the Company's production capacity of 750,000 tonnages. The total estimated cost of project was amounting Rp 350 billions and would be completed at the Second Semester of 2013. As of June 30, 2013, that Project's percentage of completion are 99% and some of advance payment related to the project are presented on Other non current Assets - Cement Mill & Packer Project Advance (Notes 9).

During fiscal year 2013 and 2012, no fixed assets are removed the book and no impairment of fixed assets book.

In 2013 and 2012 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and length have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting to Rp 878.477.189 and Rp 913.352.488, respectively.

Management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Notes 32).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Harga perolehan :		
Bangunan dan infrastruktur	26,347,889	26,333,677
Mesin dan alat bantu	88,054,865	83,476,407
Peralatan kantor	14,513,208	12,303,161
Kendaraan bermotor	2,353,686	2,353,686
Jumlah	131,269,649	124,466,930

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	Acquisition cost :
	Building and infrastructure
	Machinery and supporting equipment
	Furniture and fixture
	Vehicle
	Total

10. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Hak guna usaha (HGU)		
Harga perolehan	1,323,874	1,323,874
Akumulasi amortisasi	(545,212)	(520,810)
JUMLAH	778,662	803,064

10. INTANGIBLE ASSETS

	Land use right (HGU)
	Cost
	Accumulated amortization
	TOTAL

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan Panjang yang diamortisasi selama 30 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right (HGU)

Represent cost to extend the land right in Baturaja and Panjang as amortized for 30 years. Amortization is charged to cost of production.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Piutang denda	3,251,260	3,251,260
cadangan penurunan nilai	(3,251,260)	(3,251,260)
	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari setahun	4,500,000	4,500,000
Aset Eksplorasi Proyek Baturaja II	3,217,999	-
Sewa tanah Pabrik Palembang dibayar dimuka	1,502,916	2,504,859
Uang Muka Cement Mill dan Packer	646,000	2,985,658
Biaya Emisi - ditangguhkan	-	8,104,084
Uang Jaminan	758,500	758,500
Lain-lain	213,174	215,868
Jumlah	10,838,588	19,068,969

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	Penalty of Trade Receivable allowance of impairment
	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
	Exploration asset for Baturaja II Project
	Prepaid land rent for Palembang Plant
	Cement mill and packer project advance
	Emission - Equity securities
	Cash deposits
	Others
	Total

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**Hak Guna Usaha (HGU)**

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Uang muka Proyek Cement Mill & Packer

Uang muka Proyek Cement Mill & Packer merupakan uang muka atas pembelian impor beberapa komponen aset tetap terkait dengan aset tetap bangunan dalam penyelesaian - Pembangunan Pabrik Cement Mill (Catatan 8).

Aset Eksplorasi Proyek Baturaja II

Merupakan biaya - biaya atas proyek pembangunan Pabrik Baturaja II berupa biaya pembebasan lahan dan biaya eksplorasi batu kapur dan tanah liat.

Biaya emisi - ditangguhkan

Biaya emisi efek ekuitas ditangguhkan merupakan biaya ditangguhkan yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sehubungan dengan kegiatan *Initial Public Offering* (IPO) yang sedang dilakukan Perseroan (Catatan 35).

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**Land Use Right (HGU)**

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 years. Amortization is charged to cost of production.

Cement Mill & Packer Project advance

Cement Mill & Packer Project advance represented advance payment for purchase import of some of components of fixed assets related to Construction in Progress - Cement Mill Plant (Note 8).

Exploration asset for Baturaja II Project

Represent cost to plan construction project Baturaja II in the form of land acquisition costs and exploration costs limestone and clay.

Deferred on emission expense of equity securities

Deferred on emission expense of equity securities represent deferred expense related with equity securities issued in connection with initial public offering activities which is being done by the Company (Note 35).

Cash Deposits

Represent cash deposito to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

12. UTANG USAHA**12. TRADE PAYABLES**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga - Rupiah	46,570,260	48,489,994	<i>Third Parties - Rupiah</i>
Pihak yang berelasi - Rupiah	11,674,499	12,278,977	<i>Related Parties - Rupiah</i>
Jumlah	58,244,759	60,768,971	Total Trade Payable

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows ;

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga ;			<i>Third Parties :</i>
Sampai dengan 1 bulan	30,005,583	39,171,359	<i>Up to 1 month</i>
>1 bulan s.d 3 bulan	10,689,890	4,494,532	<i>>1 month up to 3 month</i>
>3 bulan s.d 12 bulan	5,874,786	4,824,102	<i>>3 month up to 12 month</i>
>1 tahun	-	-	<i>>1 years</i>
	46,570,260	48,489,994	
Pihak berelasi			<i>Related Parties :</i>
Sampai dengan 1 bulan	4,611,126	6,457,846	<i>Up to 1 month</i>
>1 bulan s.d 3 bulan	7,063,373	5,821,131	<i>>1 month up to 3 month</i>
>3 bulan s.d 12 bulan	-	-	<i>>3 month up to 12 month</i>
>1 tahun	-	-	<i>>1 years</i>
	11,674,499	12,278,977	
Jumlah	58,244,759	60,768,971	Total

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan hutang atas pembukaan Letter of Credit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah total sebesar USD 286.000, berdasarkan Perjanjian KMK No. M177106060752001 tanggal 3 Desember 2012, tingkat suku bunga 10% per tahun dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 4,5 miliar atas nama Perseroan, yang digunakan untuk pembelian import terkait kebutuhan pabrik. Saldo per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.765.620 (setara dengan USD 286.000) merupakan pembelian import grinding media.

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

This account represents payable related to the opening of Letter of Credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with total facility amount are amounting USD 286,000, based on Pledge Agreement No. M177106060752001 dated December 3, 2012, with interest rate Of 10% per annum and cash collateral in the form of Company's one Rp 4.5 billion in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting, which are used for imported purchase of Company's fixed assets related to plan utilities. As of December 31, 2012, the outstanding balance amounting Rp 2,765,620 (equivalent with USD 286,000), which represents the imported purchasing of grinding media.

14. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
Pajak dibayar dimuka	10,515,934
Jumlah	10,515,934

a. Taxes Advance

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	-
Total	-

Tax advance
Total

b. Utang Pajak

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	
PPN Keluaran	7,120,655
PPN WAPU	2,033,580
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	532,753
Pasal 22	227,771
Pasal 23/26	93,622
Pasal 25 (Badan)	8,548,659
Pasal 29 (Badan)	-
Pasal 4 Ayat 2	44,737
Pajak mineral bukan logam dan bantuan	962,849
Jumlah	19,564,626

b. Taxes Payable

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	5,765,470
	3,208,518
	4,120,474
	252,253
	167,567
	8,020,327
	1,001,489
	850,322
	1,042,915
Total	24,429,335

Value Added Tax
Output PPN
WAPU Tax
Income Tax:
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25 (Corporate)
Article 29 (Corporate)
Article 4 Poin 2
Tax non-metal minerals and rocks
Total

Selama tahun 2013 dan 2012 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak selama periode berjalan.

During the years 2013 and 2012 there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Pajak kini	41,050,057	48,639,875
Pajak tangguhan	(961,162)	(1,112,435)
Jumlah	40,088,895	47,527,440

b. Income Tax Expense

Current Tax
Deffered Tax
Total

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)
 Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and
 For the Year Ended December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan
 dalam laporan keuangan dengan taksiran laba(rugi) fiskal :

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan	162,299,212	196,453,578
Perbedaan Permanen :		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan Pajak final	(13,425,329)	(15,512,586)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	5,190,058	3,512,810
Sumbangan	1,435,772	812,184
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	398,073	222,104
Lain-lain	4,457,794	4,621,670
Jumlah Perbedaan Permanen	(1,943,633)	(6,343,818)
Perbedaan Temporer ;		
Penyusutan aset tetap	7,629,626	6,494,232
Beban imbalan kerja	(3,759,728)	(2,292,473)
Penyisihan piutang	-	50,000
Penyisihan reklamas	(165,919)	101,201
Penyisihan paska tambang	140,671	96,781
Jumlah Perbedaan Temporer	3,844,650	4,449,741
Laba kena pajak	164,200,229	194,559,502

The reconciliation between before corporate income tax in
 Financial Statement and estimate of taxable income, as follows :

14. TAXATION (Continued)

Net Profit before corporate Income Tax
Permanent Difference :
Interst Income charged with final Income tax
Non -deductable operating expenses
Donations
Non-deductable depreciation
Others
Total Permanent difference
Temporary difference :
Depreciation of fixed assets
Employee benefit expenses
Receivable allowance
Reclamation allowance
Mineral allowance
Total temporary difference
Taxable Income

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan
 dengan tarif yang berlaku :

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	41,050,057	48,639,875
Dikurangi :		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	274,038	2,182,604
Pasal 25	51,291,953	48,056,486
Jumlah	51,565,991	50,239,090
Pajak Penghasilan Badan (lebih) / kurang bayar	(10,515,934)	(1,599,214)

The calculation of estimated taxable income and income tax
 payables using the prevailing rates :

Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Less:
Prepaid Income Tax
Article 22
Article 25
Total
Corporate income tax payable (more) / less

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan
 dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan :

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Laba akuntansi sebelum beban Pajak penghasilan	162,299,212	196,453,578
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	40,574,803	49,113,395
Beda permanen dengan tarif 25%	(485,908)	(1,585,954)
Jumlah beban pajak penghasilan	40,088,895	47,527,440

Reconciliation between net profit before tax as shown in the
 financial statements and income tax expense (benefit):

Net profit before corporate income Tax as shown in the financial statements
Tax by prevailing tax rate
Permanents Difference with tax rate 25%
Total Income Tax Expenses

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan	30 Juni 2013/ June 30, 2013		Saldo 30 Juni 2013/ Balance June 30, 2013	Kewajiban (Aset) Pajak Tangguhan
	Saldo 1 Januari 2013/ Balance January 1, 2013	Dikreditkan/ dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (Charged) to current profit and loss		
Penyusutan	23,560,013	(1,907,406)	21,652,606	Depreciation
Kewajiban Imbalan Kerja	(6,105,016)	939,932	(5,165,084)	Employee benefits obligation
Penyisihan	(1,109,548)	-	(1,109,548)	Inventoris allowances
Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	(105,462)	41,480	(63,983)	Allowance for reclamation
Penyisihan Paska Tambang	(1,584,228)	(35,168)	(1,619,396)	Allowance and post-mining
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	14,655,758	(961,162)	13,694,596	Deferred Tax Liabilities - Net

Kewajiban (Aset) Pajak Tangguhan	30 Juni 2012/ June 30, 2012		Saldo 30 Juni 2012/ Balance June 30, 2012	Kewajiban (Aset) Pajak Tangguhan
	Saldo 1 Januari 2012/ Balance January 1, 2012	Dikreditkan/ dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (Charged) to current profit and loss		
Penyusutan	27,192,107	(1,623,558)	25,568,549	Depreciation
Kewajiban Imbalan Kerja	(7,532,079)	573,118	(6,958,960)	Employee benefits obligation
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(503,409)	(12,500)	(515,909)	Allowance for doubtful accounts-receivable
Provisi Reklamasi & Pasca Tambang	(60,721)	(25,300)	(86,021)	Allowance for reclamation
Penyisihan Paska Tambang	(936,590)	(24,195)	(960,785)	Allowance and post-mining
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	18,159,308	(1,112,435)	17,046,873	Deferred Tax Liabilities - Net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2013.

No changes tax rates in 2013.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Jasa angkutan material	10,305,878	10,649,054	Material transportation fee
Jasa sewa alat berat	6,821,296	5,526,941	Rent heavy equipment fee
Listrik	8,320,257	9,903,946	Electrical
Jasa profesional	5,175,614	2,561,611	Professional fees
Lain-lain	468,060	316,840	Others
Jumlah	31,091,105	28,958,392	Total

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	1,777,110,938	498,446,902	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Yang dibatasi penggunaannya	20,050,000	40,000,000	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha - Bersih	2,923,687	319,067	<i>Trade receivables-net</i>
Jumlah Aset Keuangan	1,800,084,625	538,765,969	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	58,244,759	60,768,971	<i>Trade Payables</i>
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	-	2,765,620	<i>Short term bank loan - related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	31,091,105	28,958,392	<i>Accrued Expenses</i>
Utang dividen jatuh tempo dalam satu tahun pihak berelasi	20,702,505	-	<i>Current maturity of dividend payable - related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,245,916	36,747,056	
Utang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pihak berelasi	13,750,000	14,090,469	<i>Short term loans - net of current maturities</i>
Utang jangka panjang-setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	20,250,000	27,000,000	<i>Long term loans - net of current maturities</i>
Jumlah Kewajiban Keuangan	164,284,284	170,330,507	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di pakskakan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, hutang usaha, dan beban yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company on June 30, 2013 and December 31,

16. FINANCIAL INSTRUMENT

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	20,245,916	36,747,056	Short term benefit employee
Imbalan kerja jangka panjang	20,660,337	24,420,065	Long term benefit employee
Jumlah	40,906,253	61,167,121	Total

Imbalan kerja jangka pendek

Short Term Benefit Employee

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Insentif	19,785,563	36,178,928	Incentive
Pengobatan	460,353	568,128	Medical treatment
Jumlah	20,245,916	36,747,056	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Long Term Benefit Employee

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja, from which employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	(11,654)	-	Pension benefits obligations
Liabilitas imbalan pesangon	12,080,923	15,945,156	Pension benefits obligations
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan	7,724,280	7,767,660	Pension benefits obligations
Liabilitas imbalan iuran pasti (DPLK)	866,788	707,249	Other employee benefits obligations
Jumlah	20,660,337	24,420,065	Total

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The net expenses as for the year ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Beban imbalan pensiun	423,848	847,696	Pension benefits obligations
Beban imbalan pesangon	4,268,930	10,113,671	Pension benefits obligations
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	962,802	2,123,547	Leave & service reward benefits obligation
Beban imbalan defisit iuran pasti (DPLK)	159,539	322,845	Other employee benefits obligations
Jumlah	5,815,119	13,407,759	Total

Dalam jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

The expenses was charged to the statement of income as follows:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Beban pokok penjualan	3,667,947	7,972,078	Cost of sale
Beban penjualan	357,120	822,485	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,790,052	4,502,697	General and administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan (CIP)	-	110,499	Construction in progress (CIP)
Jumlah	5,815,119	13,407,759	Total

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Sienco Aktuarindo. Untuk periode 31 Desember 2012 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 10 Januari 2013, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/Annuity Mortality Table 1949 (Modified)
- Program pensiun	Tabel Standar Mortalita 1980/The 1980 Standard Ordinary Mortality Table
- Imbalan kerja lainnya	56 tahun/years
Usia pensiun normal	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat cacat	5% (2012: 5%) per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji:	5.7% (2012: 5,7%) per tahun/per annum
Tingkat diskonto tahunan	8% (2012: 8%) per tahun/per annum
Tingkat pengembalian Investasi	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ 10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age
Tingkat pengunduran diri	

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Sienco Aktuarindo. For the December 31, 2012 are based on actuarial report dated January 10, 2013, with details are as follows:

Mortality rate	
Pension plan -	
Other employee benefits -	
Normal retirement age	
Disability rate	
Rate of salary increase:	
Annual discount rate	

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya jasa kini	448,285	896,569	Current service cost
Biaya bunga	1,837,463	3,674,926	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari dana pensiun	(2,134,703)	(4,269,406)	Expected return on plan assets
Amortisasi dari keuntungan aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	272,803	545,607	Amortization of unrecognized actuarial gains and past service cost
Beban	423,848	847,696	Expense

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of income as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan	267,346	506,164	Cost of sale
Beban penjualan	26,029	46,224	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	130,472	230,835	administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	64,472	Construction in progress
Jumlah	423,848	847,696	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini dari Liabilitas	66,217,570	66,217,570	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	(56,611,269)	(56,611,269)	Fair value of plan assets
	9,606,301	9,606,301	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9,606,301)	(9,606,301)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(11,654)	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	(11,654)	-	Net liability

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas bersih pada awal periode	-	131,272	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	423,848	847,696	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(435,502)	(978,968)	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	(11,654)	-	Net liability at the end of the period

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan Pesangon

Other employee benefits

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Other employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya jasa kini	835,506	2,059,964	Current service cost
Biaya bunga	1,255,893	3,249,107	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial belum diakui	2,177,531	4,804,600	Unrecognized actuarial gain -
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost -
Beban bersih	4,268,930	10,113,671	Net expense

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of income as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan	2,692,672	6,044,523	Cost of sale
Beban penjualan	262,165	621,148	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,314,093	3,442,635	administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	5,365	Construction in progress
Jumlah	4,268,930	10,113,671	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini dari Liabilitas	71,965,252	51,879,880	Present value of the obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(51,592,049)	(35,934,724)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(8,292,280)	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	12,080,923	15,945,156	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas bersih pada awal periode	15,945,156	22,715,640	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	4,268,930	10,113,671	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(8,133,163)	(16,884,155)	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	12,080,923	15,945,156	Net liability at the end of the period

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Other employee benefits

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Other employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya jasa kini	452,732	950,134	Current service cost
Biaya bunga	197,400	388,774	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	312,670	784,639	Unrecognized actuarial gain -
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost -
Beban bersih	962,802	2,123,547	Net expense

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of income as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan	607,297	1,241,288	Cost of sale
Beban penjualan	59,128	134,173	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	296,377	725,222	General and administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	22,863	Construction in progress
Jumlah	962,802	2,123,547	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini dari Liabilitas	7,724,280	7,767,660	Present value of the obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	7,724,280	7,767,660	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas bersih pada awal periode	7,767,660	6,896,998	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	962,802	2,123,547	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(1,006,182)	(1,252,885)	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	7,724,280	7,767,660	Nett liability at the end of the period

Program Iuran Pasti

Defined Benefit Program

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

a. Net liability at the end of the period

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP- 106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP-106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program luran Pasti (Lanjutan)

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan-DPLK (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya jasa kini	133,328	288,375	Current service cost
Biaya bunga	24,726	31,623	Interest cost
Efek penyelesaian	1,486	2,848	Interest cost
Beban bersih	159,539	322,845	Net expense

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan	100,631	180,102	Cost of sale
Beban penjualan	9,798	20,940	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	49,110	104,004	administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	17,799	Construction in progress
Jumlah	159,539	322,845	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini dari Liabilitas	3,894,126	2,304,927	Present value of the obligations
Akumulasi dana	(2,463,910)	(1,433,331)	Accumulated fund
Nilai kini kewajiban	1,430,217	871,596	Present value of the obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	(209,357)	(164,347)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu belum diakui	(354,072)	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	866,788	707,249	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas bersih pada awal periode	707,249	384,404	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	159,539	322,845	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	866,788	707,249	Net liability at the end of the period

b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

a. Net liability at the end of the period (Continued)

Other employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya jasa kini	133,328	288,375	Current service cost
Biaya bunga	24,726	31,623	Interest cost
Efek penyelesaian	1,486	2,848	Interest cost
Beban bersih	159,539	322,845	Net expense

The expenses was charged to the statements of income as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan	100,631	180,102	Cost of sale
Beban penjualan	9,798	20,940	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	49,110	104,004	administrative expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	17,799	Construction in progress
Jumlah	159,539	322,845	Total

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini dari Liabilitas	3,894,126	2,304,927	Present value of the obligations
Akumulasi dana	(2,463,910)	(1,433,331)	Accumulated fund
Nilai kini kewajiban	1,430,217	871,596	Present value of the obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	(209,357)	(164,347)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu belum diakui	(354,072)	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	866,788	707,249	Net liability

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas bersih pada awal periode	707,249	384,404	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	159,539	322,845	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	866,788	707,249	Net liability at the end of the period

b. Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Program Iuran Pasti (Lanjutan)****b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua (Lanjutan)**

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 302.085 dan Rp 292.387.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 220.711 dan Rp 493.280.

Dari jumlah yang dibebankan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 130.707 (2012: Rp 284.337) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp 79.328 (2012: Rp187.613) dalam beban usaha dan termasuk dalam Aset dalam pelaksanaan sebesar Rp 10.676 (2012 : Rp 21.330).

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Penyisihan Kemitraan dan Bina Lingkungan	7,462,813	-
Jaminan Supplier	2,397,364	1,753,571
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	767,705	535,763
Utang Perjalanan Dinas	749,723	517,103
PBB Pabrik & Rumah Dinas	657,384	-
Asuransi Jiwa Bumi Putera 1912	541,301	447,654
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	342,493	155,007
Lainnya	71,698	221,830
Jumlah	12,990,481	3,630,928

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian Nomor: HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Lainnya

Antara lain merupakan hutang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Defined Benefit Program (Continued)****b. Old-age benefit program (Continued)**

Insurance premiums payable as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 302,085 and Rp 292,387, respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 220,711 and Rp 493,280, respectively.

Of the total expense as June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted Rp 130,706 (2012: Rp 284,337) was included in the cost of revenue and operating expenses Rp 79,328 (2012: Rp187,613) and include in CIP amounted Rp 10,676 (2012 : Rp 21,330), respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES

Allowance of Partnership & Environment Development Program
Supplier
Employees Social Security (Jamsostek)
Debt to intern employee
Tax Factory & Home Office
Bumiputera Life Insurance 1912
Employees Pension Fund
Others
Total

Bumi Putera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912, in accordance with Addendum of Agreement No. : HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI) yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek terminal terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pokok Pinjaman - RDI	-	27,559,000	Loan Principal of RDI
Denda	41,090,469	41,090,469	Penalty
Jumlah	41,090,469	68,649,469	Total
Pelunasan tahun berjalan	(7,090,469)	(27,559,000)	
Saldo Akhir	34,000,000	41,090,469	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(13,750,000)	(14,090,469)	Less: current maturity
Jatuh tempo lebih dari setahun	20,250,000	27,000,000	Total net of current maturity

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*), Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar US \$ 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi - Pinjaman RDI") berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 680/MK.016/1995 tertanggal 20 Nopember 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus

19. DUE TO RELATED PARTY

Due to related party represents non interest bearing of working capital loan (*Investment Fund Account/RDI*) given by the government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to finance Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

In March 1995, the Company has been commissioned by the Government of the Republic of Indonesia, as a shareholder a full (100%), to supply cement imports into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

Because of the high operating expenses and late fees (*demurrage*), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the fine of U.S. \$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.

The Company has asked the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance. 680/MK.016/1995 of 20 November 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further development, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the *rescheduling* (*rescheduling*) repayment of the loan by mail No. S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company filed a petition to the Minister of Finance to clear the loan on the grounds that RDI Floating Terminal project is a government project and therefore if the project is a loss then the loss must be borne by the government.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – sejumlah Rp 43.000.000, ke modal saham melalui surat No. S-263/M-BUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan S-28/MSU4-BUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

Melalui surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Februari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman.

Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No.KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun

Perseroan mengajukan surat No.KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan hutang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan cut off date per tanggal 31 Maret 2007 sehingga diperoleh saldo hutang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000.000 dan denda sebesar Rp. 41.090.469.000. Perseroan telah menyampaikan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) dan hingga saat ini masih dalam pembahasan oleh Komite Teknis Kementerian Keuangan RI.

Pada tanggal 25 Februari 2010 Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan surat Nomor: KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Februari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.000.

Berdasarkan surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, Nomor: 853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 7 Mei 2010 bertempat di ruang rapat Ditjen Perbendaharaan telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

Request is then amplified with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - a number USD. 43,000,000 to the capital stock by letter No. S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment due on January 30, 1999.

By letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated 25 February 1999, Minister of State Owned Enterprises ("SOEs") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done is through the rescheduling of repayment of loans.

To that end, the Board of Directors of the Company has submitted a proposal rescheduling loans through letter No. RDI. KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008

The Company filed a letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the request the Company to obtain debt relief to the President of the Republic of Indonesia RDI.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of April 30, 2007 so the RDI obtained by the outstanding principal amount of Rp 27,559,000,000 and a fine of Rp. 41,090,469,000. The Company has submitted a Performance Improvement Plan Company (RPKP) and is still under discussion by the Technical Committee of the Ministry of Finance.

On 25 February 2010 the Company has submitted a revised Corporate Performance Improvement Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance by letter No. KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Board of Directors of the Company to the joint consideration of the loan principal amounting to RDI amount as Rp 27,559,000,000 and other obligations of the principal fine of Rp 41,090,469,000.

Based on the letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No. 853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 that the restructuring application letter along with supporting documents declared complete and will be processed in accordance with applicable regulations.

On May 7, 2010 at the Directorate General of Treasury boardroom discussion meeting request has been made a loan restructuring PT Semen Balfour (Limited) with Kasubdit SOE loans, settlement of accounts receivable problems in PT Semen Baturaja state (Limited) will be submitted to the Technical Committee to be further discussion .

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2010 melalui surat Nomor: KU.02.01/1576/2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN RI dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- Pokok pinjaman RDI sebesar Rp. 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN)
- Atau dilakukan Rescheduling

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/ PT berikut staf Deputy Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui surat No: S-576/MBU/2010 Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di PMNkan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- Namun jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan surat No. S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 Juni 2012, melalui Surat No. S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui surat Nomor: AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) Nomor: RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT. Semen Baturaja (Persero) telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000,- (dua puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000, 30 September 2012 sebesar Rp 9.000.000 dan 30 Nopember 2012 sebesar Rp 9.000.000,-.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469,- (empat puluh satu milyar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 s.d. 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469,- tahun 2014 sebesar Rp.13.500.000,- dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000,-

19. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On July 19, 2010 by mail Number: KU.02.01/1576/2010 PT Semen Balfour (Corporation) has submitted a Progress Report to the Minister of SOEs Loan RI RDI with RDI as an alternative settlement following loans:

- RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN)
- Or do rescheduling

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI / SLA SOE / PT following the Deputy Technical staff related to the Office of the Ministry of Enterprise.

On 17 September 2010 through a letter Number: S-576/MBU/2010 SOE Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans PT Semen Baturaja RDI (Limited) with the proposal as follows:

- Fines waived and principal in PMNkan to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.
- However, if option (a) above is not possible, then scheduling principal payments and fines can be done within a period of 20 years prorated.

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA / RDI.

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. Confirmation of Accounts Receivable S-230/PB.4/2011 about RDI per December 31, 2010 the position of the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenty) working days. If the predetermined time period, the Company does not provide answers to the outstanding balance of RDI on arrears in principal and arrears of non-principal is correct.

On June 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia. Loan approval subject S-435/MK.05/2012 Restrukturisasi PT Semen Baturaja (Corporation), approved the request the Company to restructure loans yan sourced from Investment Fund Account Loan Agreement, the terms and conditions are the principal obligation is paid entirely by 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On Agustus 01, 2012, by mail Number: AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 about change (Amandemen) RDI Number: RDI-294/DP3/1996 the Government of Indonesia with Company has deal to do amandemen, as follows:

- To be paid amounting to Rp 27,559,000,000 (Twenty seven billion five hundred fifty nine million rupiah) on year 2012 with scadulle paid as follows: July 30, 2012 amounting Rp 9.559.000,- September 30, 2012 amounting Rp 9.000.000 and November 30, 2012 amounting Rp 9.000.000.
- To be paid other liabilities amounting Rp 41.090.469,- (Fourty one billion ninety million four hundred sixty nine thousand rupiah) will be paid 3 (three) year on 2013 - 2015 with scadulle as follows: on 2013 amounting Rp 14.090.469, 2014 amounting Rp 13.500.000 and 2015 amounting Rp 13.500.000,-

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 6.959.217 dan Rp 6.981.403.

21. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2013	
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (Rupiah penuh/in fully Rupiah)	
	Lembar	Jumlah
Modal dasar	30,000,000,000	3,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Pemerintah Republik Indonesia	7,500,000,000	750,000,000
Masyarakat	2,337,678,500	233,767,850
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh	9,837,678,500	983,767,850
Saham dalam portapel	20,162,321,500	2,016,232,150

Posisi modal saham Perseroan per 30 Juni 2013 berdasarkan pernyataan keputusan RUPS No. 28 tanggal 28 September 2012, sebagaimana perubahan terakhir dalam RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, adalah sebagai berikut:

- 1 Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah) terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
- 2 Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 750.000 (enam ratus empat puluh ribu) saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar rupiah).
- 3 Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (enam ratus empat puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

20. MINE RECLAMATION FEES AND SERVICES

Reclamation is the provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No.4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No 18 Year 2008. Balance as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 6.959.217 and Rp 6,981,403 respectively.

21. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the Company as of June 30, 2013 and 2012 are as followed:

	31 Desember/ December 31, 2012		
	Nilai Nominal/ Par value Rp 1.000.000 (Rupiah penuh/in fully Rupiah)		
	Lembar	Jumlah	
Modal dasar	2,560,000	2,560,000,000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid up capital
Pemerintah Republik Indonesia	640,000	640,000,000	Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat	-	-	Public
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh	640,000	640,000,000	Total issued and fully
Saham dalam portapel	1,920,000	1,920,000,000	Total share in portfolio

The position of the share capital of the Company as of June 30, 2013 based on statement the General Meeting of Shareholders No. 28 on September 2012, as recent changes the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, are as follows:

- 1 The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2.560.000.000.000 (two trillion five hundred sixty billion rupiah) divided into 2.560.000 (two million five hundred sixty thousand) shares to Rp 3,000,000,000,000 (three million rupiah) divided into 3,000,000 (three million) shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million dollars).
- 2 Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 750,000 (seven hundred and fifty thousand) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion dollars).
- 3 Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 or (six hundred and forty billion dollars) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million dollars) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.
 - for amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two dollars) sources from the reserve capitalization of government capital equity.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 per saham.

Selisih antara jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

21. AGIO SAHAM

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	
	2013	2012
Agio Saham	1,075,332,110	-
Biaya emisi efek ekuitas	(43,331,982)	-
Bersih	1,032,000,128	-

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Hasil penjualan adalah Rp 2.309.099.960, perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.032.000.128.

23. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 dan 25 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum dicadangkan			Unappropriated
Dividen	59,702,504	50,328,000	Dividend
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	7,462,813	10,065,521	Partnership & Environment Development
Cadangan Tujuan	231,347,205	191,244,483	Appropriated Reserve
Jumlah	298,512,523	251,638,004	Total
Telah dicadangkan			Appropriated
Kapitalisasi saldo laba	110,000,000	579,586,000	Retained earnings capitalization
Jumlah	110,000,000	579,586,000	Total

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 dan 25 Mei 2012.

21. SHARE CAPITAL (Continous)

- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight dollars) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110.000.000.000 (one hundred ten thousand billion rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

One June 28, 2013 the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 share with a nominal price Rp 100 per share.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Authorized capital of the Company as of June 30, 2013 and 2012 are as followed:

	30 Juni/ June 30,	2012
Agio Saham	1,075,332,110	-
Biaya emisi efek ekuitas	(43,331,982)	-
Bersih	1,032,000,128	-

One June 28, 2013 the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 share with a nominal price Rp 100 per share. Result initial public offering Rp 2,309,099,960, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,032,000,128 is additional paid in capital.

23. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Based on the Shareholders General Meeting dated Maret 14, 2013 and May 25, 2012, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum dicadangkan			Unappropriated
Dividen	59,702,504	50,328,000	Dividend
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	7,462,813	10,065,521	Partnership & Environment Development
Cadangan Tujuan	231,347,205	191,244,483	Appropriated Reserve
Jumlah	298,512,523	251,638,004	Total
Telah dicadangkan			Appropriated
Kapitalisasi saldo laba	110,000,000	579,586,000	Retained earnings capitalization
Jumlah	110,000,000	579,586,000	Total

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 and May 25, 2012, respectively.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

	30 Juni/ June 30,	
	2013	2012
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	358,240,577	441,830,506
Penjualan semen curah	132,307,354	86,194,020
	490,547,931	528,024,526
Penjualan pada pihak yang berelasi :		
Penjualan semen bungkus :		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	13,043,964	21,839,812
PT Nidya Karya (Persero)	-	7,126
Penjualan semen Curah :		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	681,256	1,507,744
PT Nindya Karya (Persero)	-	3,038,403
	13,725,220	26,393,086
Jumlah	504,273,151	554,417,612

Sales of third parties:
Sales of bagging cement
Sales of bulk cement

Sales to related parties :
Sales of bagging cement
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Nidya Karya (Persero)

Sales of bagging cement
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Nidya Karya (Persero)

Total**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Bahan baku dan Penolong	121,904,692	133,406,034
Listrik dan Air	48,388,799	47,596,708
Pengangkutan	37,120,155	37,110,746
Biaya Tenaga Kerja	29,193,892	30,527,591
Penyusutan	23,338,931	22,883,684
Pemeliharaan	33,191,651	19,324,650
Biaya Pabrikasi Lainnya	12,750,731	12,749,397
Jumlah beban produksi	305,888,851	303,598,811
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	41,211,888	28,956,198
Persediaan Akhir tahun	(48,178,687)	(21,408,379)
Beban Pokok Produksi	298,922,052	311,146,630
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	2,243,502	2,065,397
Persediaan akhir tahun	(2,793,214)	(2,690,629)
Beban Pokok Penjualan	298,372,340	310,521,397

Raw material and supplies
Electricity
Transportation
Labor Costs
Depreciation
Maintenance
Other manufacture expenses
Total Manufacture Costs

Work in process :
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufacture

Finish Goods
Beginning balance
Ending balance
Cost of Sales

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the period of six months ended June 30, 2013 and 2011 are as follows:

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,004,021	48,960,682
% dari total pembelian	18.14%	11.61%
Jumlah	50,004,021	48,960,682
% dari total pembelian	18.14%	11.61%

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
% of total purchase

Total**% of total purchase**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)
 Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and
 For the Year Ended December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni / June 30,		
	2013	2012	
Gaji, upah dan tunjangan	3,151,302	3,407,048	Salaries, wages and allowance
Promosi	595,251	404,760	Promotion
Perjalanan dinas	239,002	278,137	Business trip
Pengangkutan	151,982	33,279	Transportation
Alat tulis kantor	85,434	48,768	Stationeries
Beban pemeliharaan	43,553	16,085	Maintenance
Penyusutan	42,315	36,375	Depreciation
Telekomunikasi	15,454	12,925	Telecommunication
Lainnya	150,329	118,582	Others
Jumlah	4,474,622	4,355,958	Total

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban training, sewa, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

Selling expenses - Other represents for trainee, rent, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30,		
	2013	2012	
Gaji, upah dan tunjangan	28,922,661	30,847,210	Salaries, wages and allowance
Perjalanan dinas	4,460,602	4,414,423	Business trip
Sewa	2,774,208	2,494,948	Rent
Beban pemeliharaan	3,069,501	2,236,428	Maintenance
Telekomunikasi	1,823,980	947,372	Telecommunication
Sumbangan	1,435,172	1,145,569	Donation
Listrik dan Air	1,615,222	1,363,974	Electricity and water
Penyusutan	1,378,183	1,658,394	Depreciation
Keamanan	1,262,174	1,512,149	Security
Rapat dinas	1,280,495	3,501,858	Meeting
Alat tulis kantor	1,070,953	796,410	Stationeries
Asuransi	784,323	937,839	Insurance
Pendidikan dan Latihan	674,016	2,150,461	Training and "detasering"
Jasa profesional	536,887	1,707,543	Professional Fee
Pembinaan jasmani dan rohani	479,945	424,106	Mental and physical development
Pajak	199,106	103,795	Taxes
Penelitian dan Pengembangan	153,351	628,910	Research and development
Pengangkutan	51,659	123,658	Transportation
Lainnya	687,192	731,299	Others
Jumlah	52,659,630	57,726,348	Total

Beban umum dan administrasi - Lainnya antara lain merupakan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

General and administrative expenses - Other expenses include a household needs and the needs of the mess.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 30,		
	2013	2012	
Pendapatan klaim & denda	537,256	433,266	Claim Income
Pendapatan lainnya	(60,898)	63,844	Others Income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(469,512)	(673,467)	Gain (losses) from rate translations
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	6,847	(176,357)	Other Income (Charges) - Net

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Pendapatan bunga deposito	12,567,025	13,910,642
Pendapatan jasa giro	858,304	456,393
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	141,209	482,305
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	13,566,538	14,849,340

Interest income from deposits
Income on current accounts
Gain (losses) from rate transactions
Other Income (Charges) - Net

30. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Beban modal kredit modal kerja	40,733	33,315
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	40,733	33,315

Working capital loan charges
Other Income (Charges) - Net

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. LABA PER SAHAM

	30 Juni / June 30,	
	2013	2012
Laba Usaha	148,773,407	181,637,553
Laba Bersih	122,210,317	148,926,138
Jumlah rata-rata lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	7,101,176	60,414
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	21	3,006,547
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	17	2,465,093

Operating Profit
Net Profit
Weight average of number of shares of shares issued and fully paid
Operating Profit per share (Full amount)
Net Profit per share (Full amount)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

Below is the summary of balance and transactions with related parties.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,304,901,431	33,125,462
PT Bank BNI (Persero), Tbk	60,220,414	55,321,381
PT Bank BRI (Persero), Tbk	60,000,000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
PT Bank BRI Syariah	60,000,000	20,000,000
Total	1,485,121,845	108,446,843
Persentase terhadap jumlah aset	59.10%	9.05%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT Bank BNI (Persero), Tbk	20,050,000	40,000,000
Total	20,050,000	40,000,000
Persentase terhadap jumlah aset	0.80%	3.34%

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah

Restricted cash and cash equivalents

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continous)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang usaha			<i>Account Receivable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	8,032	8,791	<i>PT. Nidya Karya (Persero)</i>
Total	8,032	8,791	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	<i>Percentage of total Asset</i>
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Utang Usaha			<i>Trade Payable</i>
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	9,391,650	8,349,215	<i>PT Bukit Asam (Persero), Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,767,473	1,767,473	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	-	53,159	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	12,398	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	1,288,720	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	515,376	808,013	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
Total	11,674,499	12,278,977	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.90%	5.02%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	-	2,765,620	<i>Short term bank loan</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	1.13%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang deviden	20,702,505	-	<i>Dividend Payable</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8.69%	0.00%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang jangka pendek pihak berelasi			<i>Short term payable to related party</i>
Pemerintah Republik Indonesia	13,750,000	14,090,469	<i>Government of the Republic Indonesia</i>
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	5.77%	5.76%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang jangka panjang pihak berelasi			<i>Long term payable to related party</i>
Pemerintah Republik Indonesia	13,750,000	27,000,000	<i>Government of the Republic Indonesia</i>
Persentase Terhadap jumlah liabilitas	5.77%	11.05%	<i>Percentage of total liabilities</i>
	30 Juni/ June 30,	2012	
Penjualan			<i>Sales</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	13,725,220	23,347,557	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Nidya Karya (Persero)	-	3,045,529	<i>PT Nidya Karya (Persero)</i>
Total	13,725,220	26,393,086	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	2.72%	4.76%	<i>Percentage of total sales</i>
	30 Juni/ June 30,	2012	
Pembelian bahan baku & penunjang			<i>Purchase of raw material and supplies</i>
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	24,479,250	37,372,351	<i>PT Bukit Asam (Persero), Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	9,218,997	3,881,500	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Total	33,698,247	41,253,851	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	12.23%	9.78%	<i>Percentage of total Purchase</i>
Biaya angkutan material			<i>Transportation Expenses for Material</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15,682,576	18,084,726	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah pembelian	5.69%	4.29%	<i>Percentage of total Purchase</i>
Biaya listrik			<i>Electricity Expenses</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,004,021	48,960,682	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah pembelian	18.14%	11.61%	<i>Percentage of total Purchase</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
 yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
 With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)
 Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and
 For the Year Ended December 31, 2012 (Audited)
 (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continous)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow :

Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund Pembayaran bunga / Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placemnt c fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placemnt c fund
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placemnt c fund
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Railway service
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik / Purchase of electricity
PT Barata Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi / Purchase of construction
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen / Sales of cement
PT Nidya Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen / Sales of cement
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun d lebih dari setahun / Payable from related parties - current maturity and net of current maturity.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**Komitmen Pembelian Batubara****a. PT Bukit Asam (Persero), Tbk.**

Pada tahun 2011 Perseroan memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/103/2011 berlaku selama 01 Januari - 31 Desember 2011, dimana Perseroan akan membeli batubara bukit asam 180.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Addendum I untuk periode penyerahan 01 Januari - 31 Desember 2012. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp. 635.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

Tahun 2013 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2014 akan disepakati kemudian.

b. PT Bunga Pangi

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian batubara dengan PT Bunga Pangi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 01.02/303/2012 berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Berdasarkan perjanjian, Perseroan akan membeli batubara milik PT Bunga Pangi 70.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga Rp 40.950.000.

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan sepakat untuk menambah kontrak pembelian batubara yang baru bersama PT Bunga Pangi sebagaimana dituangkan dalam perjanjian jual beli No. HK.01.02/108/2013 dimana Perseroan sepakat untuk membeli 70.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 5 Mei 2009 Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 360.000 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dan angkutan batubara sebesar Rp 355.000 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2009 sampai dengan 31 Januari 2010. Perpanjangan perjanjian angkutan yang tertuang dalam perjanjian No. 41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 menyepakati biaya per ton/km angkutan terak dan batubara masing-masing sebesar Rp 387.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 382.000 (dalam Rupiah penuh). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Januari 2012 dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali diadakan evaluasi bersama.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS**Purchase of Coal Commitments****a. PT Bukit Asam (Persero), Tbk.**

On year 2011 The Company has new contract a coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement NHK.01.02/103/2011 to delivery Januari 01 to December 31, 2011. Company with purchase coal from PT Bukit Asam are 180.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 610.000 (in full rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6300 kcal/kg (adb). Furthermore, both sides agreed to hold the Addendum I to the delivery period 1 January to 31 December 2012. Based on the agreement, the Company will purchase 150,000 MT of coal hills acid $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 635,000 (in full Rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kcal / kg (adb).

In 2013 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/030/2013 valid for 2 years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT $\pm 10\%$ of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal / kg (adb). As for the year 2014 will be agreed later.

b. PT Bunga Pangi

The Company has a coal purchase agreement with PT Bunga Pangi as stated in the agreement No. 01.02/303/2012, starting from August 2, 2012 to August 1, 2013. Based on that agreement, the Company will purchase 70,000,000 kg of coal $\pm 10\%$ with total price of Rp 49,000,000.

On March 25, 2013, the Company agreed to add new coal purchase contract with PT Bunga Pangi as stated in the purchase agreement No. HK.01.02/108/2013 which the Company agreed to purchase 70,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of 1 April 2013 until 31 March 2014.

Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On May 5, 2009 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker transport costs Rp 360.000 (full amount) per ton / km and the transportation of coal amounted to Rp 355.000 (full amount) per ton / km, starting from February 1, 2009 until January 31, 2010. Extension of transport agreements contained in the agreement No. 41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 agree on cost per ton / km of freight clinker and coal respectively Rp 387.000 (full amount) and Rp 382.000 (full amount). This agreement is valid for 2 (two) years from the date of February 1, 2010 to January 31, 2012 with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480.000 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Februari 2013.

b. PT Karya Nusa Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/302/2012, Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan material lainnya dengan kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 113,300 (dalam Rupiah penuh) per ton, dengan jangka waktu selama 2 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 1 Januari 2014.

c. PT Sembaja Lampung

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/024/A/2011, Perseroan dan PT Sembaja Lampung menandatangani kontrak perjanjian angkutan kantong kosong dan material lainnya yang disepakati sebesar Rp 133,000 (dalam Rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas angkut 17 ton/rit dan Rp 60,800 (dalam rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas 8 ton/rit) dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal 12 Februari 2012 sampai dengan 11 Februari 2013.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Laggangan (UJL) sebesar Rp 758.500.000.

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan Nomor: 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Service Commitments (Continued)**

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480.000 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 445 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since Februari 1, 2013.

b. PT Karya Nusa Perkasa

Based on agreement No. HK.01.15/302/2012, the Company dan PT Karya Nusa Perkasa signed a contract for clinker and other material transportation with the value of contract of Rp 113,300 (in full Rupiah amount) per tonne, with 2 years periods of contract, starting from January 1, 2012 to January 1, 2014.

c. PT Sembaja Lampung

Based on agreement No. HK.01.15/024/A/2011, the Company and PT Sembaja Lampung signed a contract for empty bags and other materials transportation with the value of contract of Rp 133,000 (in full Rupiah amount) per trips (in a thousand rupiah) for 17 tonne/trip capacity of vehicle and Rp 60,800 (for 8 tonne/trip capacity of vehicle), with 2 years periods of contract, starting from February 12, 2011 to February 11, 2013.

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 758,500,000.

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Konsesi Penambangan Tanah Liat (Lanjutan)**

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan Nomor: 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen**a. PT Kertajasa Raya**

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Kertajasa Raya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.03/132/2012 pertanggal 7 Maret 2012, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 7 Maret 2012 sampai dengan 6 Maret 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 12.000.000 lembar dengan harga Rp 26.940.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perseroan dan PT Kerta Rajasa Raya sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut di atas sampai dengan tanggal 30 April 2013.

b. PT Yanaprima Hastapersada

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Yanaprima Hastapersada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.03/131/2012 pertanggal 07 Maret 2012, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 7 Maret 2012 sampai dengan 6 Maret 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 12.000.000 lembar dengan harga Rp 26.940.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perseroan dan PT Yanaprima Hatapersada, Tbk sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut diatas sampai dengan tanggal 30 April 2013.

c. PT Sami Surya Indah Elastik

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Sami Surya Indah Plastik sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.03/139/2013 pertanggal 11 April 2013, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 11 April 2013 sampai dengan 10 April 2014. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 25.000.000 lembar dengan harga Rp 2,260 (dalam Rupiah penuh) per lembar.

Komitmen Pengadaan Sewa Peralatan**a. PT United Tractors Semen Gresik**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United Tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Clay Mining Concession (Continuous)**

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree Number: 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased**a. PT Kertajasa Raya**

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Kertajasa Raya, as stated in the agreement No. HK.01.03/132/2012 dated March 7, 2012, with one year period of contract starting from March 7, 2012 to March 6, 2013. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 12,000,000 pieces amounting Rp 26,940,000,000.

on February 28, 2013 the Company and PT Kerta Rajasa Raya agreed to extend the term of the agreement up to April 30, 2013.

b. PT Yanaprima Hastapersada

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Yanaprima Hastapersada, as stated in the agreement No.HK.01.03/131/2012 dated March 7, 2012, with one year period of contract starting from March 7, 2012 to March 6, 2013. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 12,000,000 pieces amounting Rp 26,940,000,000 (in full Rupiah amount).

on February 28, 2013 the Company and PT Yanaprima Hastapersada agreed to extend the term of the agreement up to June 30, 2013

c. PT Sami Surya Indah Elastik

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Sami Surya Indah Plastik, as stated in the agreement No. HK.01.03/139/2011 dated April 11, 2012, with one year period of contract starting from April 11, 2013 to April 10, 2014. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 25,000,000 pieces amounting Rp 2,260 (in full Rupiah amount) per pieces.

Commitment of Tools Rent Service Procurement**a. PT United Tractors Semen Gresik**

The Company has a agreement with PT United Tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant sas stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 to March 31, 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Sewa Peralatan (Lanjutan)****b. PT Ratri Sempana**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa Excavator Backhoe sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/147/2010 dengan biaya sebesar Rp 413.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 01 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2013.

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk Jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun dihitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

c. PT Bangun Sukses Makmur

Perseroan mempunyai perjanjian dengan CV Bangun Sukses Makmur untuk jasa sewa alat Wheel Loader di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/146/2011 dengan biaya sebesar Rp 345.000/jam dengan jangka waktu selama 26 bulan dihitung mulai tanggal 06 Mei 2011 sampai dengan 6 Juli 2013.

d. PT Rizky Patra Nusa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Rizky Patra Nusa untuk jasa sewa alat Buldozer dan Excavator sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/152/2011 dengan biaya masing - masing sebesar Rp 451.700/jam/HM dan Rp 445.300/Jam/HM dengan jangka waktu selama 2 tahun dihitung mulai tanggal 15 Juni 2011 sampai dengan 14 Agustus 2013.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun dihitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bina Kerja Cemerlang untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 2.311.000 per personil sebanyak 151 orang personil, dengan jangka waktu selama 24 bulan dihitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)****b. PT Ratri Sempana**

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Excavator Backhoe service rent as stated in the agreement No. HK.02.06/147/2010 with total cost of Rp 413,000/HM, 3 years period of contract starting from Agustus 1, 2010 sampai dengan Juli 31, 2013.

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 years period of contract starting from December 10, 2010 to December 20, 2014.

c. PT Bangun Sukses Makmur

The Company has a agreement with CV Bangun Sukses Makmur for Wheel Loader tools rent services in Baturaja plant as stated in a agreement No. HK.02.06/146/2011, with total cost of Rp 345,000/hour, with 26 months period of contracts starting from May 6, 2011 to Juli 6, 2013.

d. PT Rizky Patra Nusa

The Company has a agreement with PT Rizky Patra Nusa for Buldozer dan Excavator tool rent services, as stated in the agreement No. HK.02.06/152/2011, with total cost of Rp 451,700/hour/HM dan Rp 44,300/hour/HM, with 2 year period of contract starting from June 15, 2011 sampai dengan August 14, 2013.

Land Rent Procurement Commitment**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 years period of contract starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Land rent will be payment every 3 years with total cost of beginning 3 years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Commitment of Security Procurement

The Company has a agreement with PT Bina Kerja Cemerlang for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 2,311,000 per personnel as much as 151 personnel, with 24 months period of contract starting from July 1, 2013 sampai dengan June 30, 2015.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (Tiga puluh milyar rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta Nomor 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kesebelas tanggal 28 Februari 2013, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2013 dan 2012, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Kesebelas tanggal 28 Februari 2013 dan Addendum Kesepuluh tanggal 27 Februari 2012, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,50 dan 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7,040 m2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
 - Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta Nomor 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2013 dan 2012, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Kesebelas tanggal 28 Februari 2013 dan Addendum Kesepuluh tanggal 27 Februari 2012, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito**PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Prv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30 billion Working Capital Loan Agreement Number: KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the eleventh Addendum Agreement dated February 28, 2013, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2013 and 2012, respectively based on the Addendum Agreement dated February 28, 2013 Eleveb and Addendum tenth February 27, 2012, with each interest rate of 9.5% and 10%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
 - The land area of 7.040 m2 located on Jalan Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
 - A land area of 12.284 m2 located on jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 10 billion Working Capital Loan Agreement Number: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L / C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2013 and 2012, respectively based on the Addendum Agreement dated February 28, 2013 Eleventh and Addendum tenth February 27, 2012, with each interest rate of 9.5% and 10%.

c. Deposit Pledge Agreement**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Prv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit (LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million) and Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**c. Perjanjian Gadai Deposito (Lanjutan)****PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

1. Pada tanggal 27 Mei 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. PBG/2013/743 tanggal 27 Mei 2013 berkenaan dengan pembukaan Letter Of Credit No. ILPBG00 tanggal 27 Mei 2013 dengan nominal EUR 1.044.713,70 (satu juta empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga belas koma tujuh puluh empat EURO) guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Deposito nomor serie PAA. 0570725 AC.0297006897 nominal Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) tanggal 14 Mei 2013 s/d 14 Nopember 2014 jangka waktu 6 bulan roll over atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

2. Pada tanggal 1 Juni 2012 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI) berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2012/011 tanggal 1 Juni 2012 berkenaan dengan pembukaan Letter Of Credit No. IM11PBG0000411 tanggal 9 Juni 2011 dengan nominal EUR 6.320.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Deposito nomor serie PAA. 0346947 AC. 0256024305 nominal Rp 40.000.000.000 (empat puluh milyar rupiah) tanggal 21 Mei 2012 s/d 21 Agustus 2012 jangka waktu 3 bulan roll over atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**c. Deposit Pledge Agreement (Continued)****PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

1. On May 27, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit Pledge Agreement No. PBG/2013/743 dated May 27, 2013 with respect to the opening of the Letter Of Credit No. ILPBG00 dated May 27, 2013 with a nominal value EUR 1,04 million to guarantee the payment of debts and expenses incurred by such engagement. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip the with Deposits Serial Number PAA. 0570725.AC 0297006897 nominal Rp 20,000,000,000 (twenty billion) on May 14, 2013 up to November 14, 2013 within 6 months roll over on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

2. On June 1, 2012 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) by Deposit Pledge Agreement No. 2012/011 dated June 1, 2012 with respect to the opening of the Letter Of Credit No. IM11PBG0000411 dated June 9, 2011 with a nominal value EUR 6.32 million to guarantee the payment of debts and expenses incurred by such engagement. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip the with Deposits Serial Number PAA. 0346947. AC 0256024305 nominal Rp 40,000,000,000 (four teen billion) on May 21, 2012 up to August 21, 2012 within 3 months roll over on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

		30 Juni 2013/ June 30, 2013			
		Mata Uang Asing (Nilai Rupiah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Rupiah Amount)			
	Mata Uang/ Currency	Nilai/ Amount	Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	57,321	569,139		Cash and Cash equivalent
Jumlah aset	USD	57,321	569,139		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha	USD	-	-		Trade Payable
Jumlah liabilitas	USD	-	-		Total Liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih	USD	57,321	569,139		Assets (Liabilities) - Net
		31 Desember 2012/ December 31, 2012			
		Mata Uang Asing (Nilai Rupiah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Rupiah Amount)			
	Mata Uang/ Currency	Nilai/ Amount	Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	57,291	519,516		Cash and Cash equivalent
Jumlah aset	USD	57,291	519,516		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha	USD	-	-		Trade Payable
Jumlah liabilitas	USD	-	-		Total Liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih	USD	57,291	519,516		Assets (Liabilities) - Net

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko suku bunga atas arus kas (Lanjutan)

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Cash flows interest rate risk (Continued)

Currently, the Company do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited)
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)
Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	58,244,759	-	-	-	58,244,759	Trade Payables
Utang dividen	20,702,505	-	-	-	20,702,505	Dividend payables
Beban aktual	31,091,105	-	-	-	31,091,105	Accrued expenses
Utang lain-lain	12,990,481	-	-	-	12,990,481	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Employee benefit short
jangka pendek	20,245,916	-	-	-	20,245,916	employee benefit
Utang jangka panjang	13,750,000	13,500,000	6,750,000	-	34,000,000	Long-term liabilities
Jumlah	157,024,765	13,500,000	6,750,000	-	177,274,765	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2013. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Audited)	
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	34,000,000	41,090,469	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
Total pinjaman yang berdampak bunga	34,000,000	41,090,469	Total interest bearing loans
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,274,951,387	954,138,409	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	0.015	0.043	Gearing ratio (x)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2013. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2013 and 2012.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follow :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Proyek cement mill

Progres proyek secara keseluruhan mencapai 99,04% dari rencana 100%. Progres kegiatan proyek Cement Mill ini terdiri dari persiapan, manajemen, engineering, pengadaan, kontruksi dan komisioning. Untuk pekerjaan persiapan dan engineering telah mencapai 100% dari rencana, sedangkan untuk pekerjaan manajemen, pengadaan dan kontruksi masing-masing telah mencapai 99,67%, 99,68% dan 97,58%. Pekerjaan yang segera harus diselesaikan antara lain: pekerjaan isolasi & expansion joint, jembatan timbang dan sarana jalan. Diperkirakan proyek ini akan dapat diselesaikan dan memulai produksi komersialnya pada bulan Juli 2013. (Catatan 8).

Pabrik Baru

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2012 - 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen dengan membangun pabrik baru dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton semen per tahun. Diharapkan pabrik tersebut selesai dan dapat berproduksi secara komersil pada awal tahun 2016, sehingga total kapasitas produksi semen baturaja tahun 2016 menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

37. TRANSAKSI NON KAS

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, transaksi non kas Perseroan merupakan reklasifikasi uang muka proyek cement mill masing-masing sebesar Rp 2.339.659 dan Rp 17.767.442.

38. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset			Asset
Jakarta	394,005	431,690	Java
Sumatera Selatan	544,456,406	512,554,119	South Sumatera
Lampung	4,501,378	5,021,798	Lampung
	549,351,789	518,007,608	
Pendapatan			Revenue
Pasar Basis			Basis Market
Sumatera Selatan	283,050,070	646,226,659	South Sumatera
Lampung	182,199,662	400,859,617	Lampung
	465,249,732	1,047,086,276	
Pasar Non Basis			Non Basis Market
Jambi	12,065,537	7,527,468	Jambi
Bengkulu	26,957,882	43,066,242	Bengkulu
	39,023,419	50,593,710	
TOTAL PENJUALAN	504,273,151	1,097,679,986	TOTAL REVENUE

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 19 Juli 2013.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2013 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2012 (Audited) (Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Cement Mill Project

The entired project progress has reached 99,04% from 100% planning. The progress activity consist of preparation, management, engineering, procurement, contruction and commisioning. The preparation activity has already reached 100% from it's plan, while for the activity of management, procurement and contuction has reacted 99,67%, 99,68% and 97,58% respectively. Activity should be immediate accomplished, among other : isolation and expantion joint, weighbridge and roads. It is estimated the project can be accomplished and starting commercial production on Juli 2013. (Notes 8).

New Plant

As figured in company long term program on 2012 - 2016, the company has planned to increase the cement production capacity with develop new plant with capacity approximately 1,85 (one point eighty five) million ton cement per year. It is expected the new plant will ready and can be commercial production beginning of 2016, therefore the total of production capacity Semen Baturaja will become 3,85 (three point eighty five) million ton cement per year on 2016.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

On June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's non-cash transactions represent reclasification for advance payment of cement mill project amounting Rp 2,339,659 and Rp 17,767,442 respectively.

38. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on July 19,